

1. PENDAHULUAN

Perancangan visual melalui *setting* dan *property* merupakan salah satu aspek penting dalam film. Dalam istilah sinematik *setting* dan *property* merujuk kepada *mise-en-scène* yang merupakan seluruh elemen visual yang terlihat di depan kamera. Adapun beberapa unsur visual yang membentuk *mise-en-scène*, seperti *setting*, *property*, tata cahaya, kostum dan *make up*, serta akting dan pergerakan karakter. *Mise-en-scène* memiliki peran yang penting dalam menciptakan *mood* dan arti dalam sebuah gambar dan juga *shot* pada film (Bordwell dan Thompson, 2016)

Dekorasi *setting* adalah elemen penting dalam perencanaan *setting* dalam film, yang harus mendukung visual yang telah dirancang dan memiliki fungsi metafora dan naratif sesuai dengan kebutuhan cerita. Hal ini menunjukkan bahwa dekorasi harus dipilih dan digunakan dengan cermat untuk mendukung cerita secara keseluruhan dan memberikan konteks yang tepat dalam adegan (Fischer, 2015). Selain itu *property* merupakan peralatan yang digunakan oleh aktor untuk keperluan arsitektur dan memperjelas karakter tokoh, maka *property* harus dipilih dan digunakan dengan cermat untuk mendukung cerita secara keseluruhan dan menjelaskan karakter tokoh. (Strawn, 2013)

Film berjudul *27 Steps of May* menceritakan tentang seorang perempuan bernama May yang mempunyai gangguan pasca trauma disebabkan oleh kejadian pemerkosaan yang dialaminya saat masih SMP. Kondisi psikis May yang memburuk juga mempengaruhi ayahnya yang menyimpan rasa penyesalan terhadap dirinya sendiri atas kejadian yang telah dialami May. Selama berjalannya cerita, terdapat beberapa aspek visual yang menandakan setiap tahap perkembangan karakter May, aspek tersebut adalah *setting* dan *property*. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menggali informasi lebih dalam mengenai penggunaan *setting* dan *property* untuk menggambarkan perkembangan karakter May pada film *27 Steps of May*.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana *setting* dan *property* dapat menggambarkan perkembangan karakter May dalam film *27 Steps of May*?

1.2. BATASAN MASALAH

Penelitian ini dibatasi pada adegan-adegan yang menunjukkan *setting* dan *property* yang mempunyai hubungan dengan perkembangan karakter May. Pemilihan *setting* dan *property* didasarkan pada pertimbangan kedua aspek tersebut yang merupakan elemen-elemen utama dalam mendukung unsur naratif film *27 Steps of May*.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisis *setting* dan *property* yang berfungsi untuk menggambarkan perkembangan karakter May dalam film “*27 Steps of May*”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 MISE EN SCENE

Istilah *mise-en-scène* berasal dari bahasa Prancis, artinya "*putting in the scene*" yaitu menempatkan dalam sebuah scene. Dalam film, makna *mise-en-scène* berarti pengaturan elemen-elemen yang muncul dalam suatu frame. Elemen-elemen tersebut meliputi *setting* (latar), *staging* (pergerakan dan performa), *lighting* (tata cahaya), serta kostum dan make up. Kombinasi setiap elemen dapat mempengaruhi *mood* atau arti dalam sebuah *shot* (Bordwell & Thompson, 2016)

Secara tidak langsung, *Mise-en-scène* dapat mempengaruhi emosi penonton dengan didukung oleh *lighting*, *property*, kostum, dan gestur. Hal yang paling penting dalam *Mise-en-scène* adalah desain visual pada komposisi yang terdapat dalam frame pada film. Desain tersebut mencakup bentuk *setting*, *property*, pencahayaan, dan penggambaran aktor. Komposisi merupakan suatu komponen yang memberikan relasi antara aktor dengan ruang di dalam frame (Carpredio & Santyaputri, 2020)